

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia pariwisata telah banyak mengalami perubahan, baik perubahan pola, bentuk dan jenis kegiatan maupun dalam mendorong berwisata. Pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam kesempatan kerja, pendapatan, tingkat hidup dan dapat mengaktifkan sektor lain dalam negara penerimaan wisatawan.¹ Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat potensial dalam memberikan kontribusi untuk meningkatkan perekonomian suatu negara².

Destinasi dan bisnis yang beroperasi di kawasan ini mewakili ekosistem bisnis yang sangat kompleks, dengan banyak interaksi antara berbagai pihak. Kehadiran industri pariwisata dinilai sebagai sektor yang akan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Industri pariwisata yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan pendapatan pemerintah, juga dapat memberikan manfaat lapangan pekerjaan bagi masyarakat.³ Dilihat dari faktor demografis, populasi muslim dunia sangat besar di seluruh dunia dengan konsumen seperti Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Turki dan Timur Tengah yang muda hingga tua. Wisatawan muslim dinilai sangat besar dan memiliki pendapatan sekali pakai yang besar.⁴

Indonesia dari Sabang sampai Merauke merupakan negara dengan berbagai jenis wisata seperti wisata alam, sosial dan budaya yang begitu indah, Indonesia terbukti dengan

¹ Inrayanti, “ Peran Wisata Dante Pine Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang (Analisis Hukum Ekonomi Islam)”, Skripsi, (Universitas IAIN Parepare, 2019), hlm. 1

² Muhammad Ersya Faraby dan Fachrur Rozi, “Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 1, (2021), hlm. 1

³ Fauzatul Laily Nisa, “Pengembangan Wisata Halal Di Jawa Timur Dengan Konsep Smart Tourism”, *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, Vol.2, No. 1 (2022), hlm. 14

⁴ Achmad Maburur dan Nur Aini Latifah, “Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Wisata Religi di Makam Gus Mieki Kabupaten Kediri Dan Mbah Wasil Kota Kediri), *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, Vol. 1 No.1 (2021), hlm. 48

begitu banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal yang menarik wisatawan lokal ataupun mancanegara.⁵ Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009, disebutkan bahwa keadaan alam, flora dan fauna, sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.⁶

Berwisata ini sudah menjadi gaya hidup dimasyarakat, banyak orang yang memilih berwisata sebagai agenda ataupun rutinitas dikehidupannya. Adapun jenis wisata yang dikunjungi sangat bervariasi mulai dari wisata alam, wisata sejarah, ataupun jenis wisata yang menyimpan sejarah dan nilai agamis seperti objek wisata religi. Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim, menjadikan beberapa daerah di Indonesia menyimpan banyak sekali bukti sejarah peradaban islam. Bukti-bukti peradaban ini menjadi salah satu aset yang dimiliki Indonesia yang dijadikan objek wisata oleh masyarakat pada umumnya.⁷ Adanya otonomi daerah menjadikan masing-masing daerah berupaya menggali sebesar-besarnya potensi daerah.⁸

Wisata religi memiliki daya tarik khusus bagi pengunjung yang memiliki nilai spiritual dan toleransi terhadap perbedaan agama yang bisa menjadi religius. Sejarah dan keanekaragaman keindahan alam dikombinasikan dengan spiritual. Sejak lama Indonesia sudah dikenal sebagai negara yang religius. Banyak bangunan bersejarah yang memiliki

⁵ Helln Angga Devy dan R. B. Soemanto, "Pengembangan Obyek Wisata Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar", *Jurnal Sosiologi Dilema*, Vol. 32, No. 1, (2017), hlm. 34

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

⁷ Fahrul Arrahman Tanjung, "Pengembangan Wisata Religi Islami Makam Syekh Mahmud Fil Hadrat Maut Dalam Perspektif Komunikasi Pariwisata Di Kabupaten Tapanuli Tengah", Skripsi (Universitas Muhammadiyah Sumatera, 2019), hlm. 2

⁸ Dini Yulianti, "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat" Skripsi (IAIN

Metro Lampung, 2020), hlm. 1

Arti dari wisata religi bukan hanya untuk bersenang-senang, tetapi lebih penting yaitu memperluas wawasan untuk menyasikan dan membuktikan kebenaran ayat-ayat kebesaran Allah yang tersebar di seluruh bumi. Saat ini, wisata religi bukan hanya untuk berkunjung ke makam tetapi juga ke masjid dan tempat-tempat bersejarah Islam seperti mengunjungi makam orang atau pejuang yang menyebarkan dakwah sebagai wisata rohani dan spiritual.¹¹ Adapun tafsir ayat al Qur'an juga dijelaskan fungsi dari wisata atau rekreasi yaitu pada surat Al-An'am ayat 11-12 yang berbunyi:

نُ سُوَا ضُ زُ كُ كَا عِ وَهَ اُ آ لُ هُ نَ وَا مَ
م وَهُ أ وَطَّ ف

[illegible]

Katakanlah: "Kepunyaan siapakah apa yang ada di langit dan di bumi". Katakanlah: "Kepunyaan Allah". Dia telah menetapkan atas Diri-Nya kasih sayang. Dia sungguh akan menghimpun kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan padanya. Orang-orang yang meragukan dirinya mereka itu tidak beriman.¹²

⁹ Masriani, “Peran Wisatawan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kawasan Wisata Religi Makam Syekh Yusuf Kabupaten Gowa”, Skripsi (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), hlm. 3

¹⁰ Masriani, hlm. 3

¹¹ Syahyuti, “Pengelolaan Wisata Religi Untuk Pengembangan Dakwah (Studi Kasus Makam Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rukan Besilam)”, Skripsi, (Universitas Islam Negeri, 2019)

¹² al Qur'an Kementerian Agama <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/1?from=1&to=7> diakses pada tanggal 29 Maret 2023

Pengembangan kawasan wisata mampu memberikan kontribusi pada pendapatan asli daerah, membuka peluang usaha, dan kesempatan kerja. Destinasi pariwisata perlu dikembangkan. Adanya banyak manfaat yang dapat diraih, seperti pembukaan lapangan pekerjaan, peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi pariwisata dan

peningkatan nilai atau citra suatu wilayah termasuk wilayah
yang memiliki sumbu er

daya ekonomi yang memadai.¹³ Salah satunya ialah wisata religi yaitu Makam Kanjeng Jimat yang terletak di Desa Kacangan, Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk. Makam Kanjeng Jimat sebagai warisan sejarah Islam, budaya ziarah yang sekaligus menjadi salah satu objek wisata religi di Nganjuk.

Raden Tumenggung Sosrokusumo atau lebih dikenal sebagai dengan nama Kanjeng Jimat dari Kerajaan Mataram Islam (Yogyakarta), seorang ulama yang turut adil dalam penyebaran agama Islam khususnya di wilayah Kabupaten Nganjuk pada masa Kerajaan Mataram Islam. Kanjeng Jimat juga merupakan Adipati Nganjuk yang pertama dan beliau juga seorang Penziarah Agama.

Kanjeng Raden Tumenggung Sosrokusumo I, juga membangun sebuah Masjid yang dinamakan Masjid Al-Mubarak pada tahun 1830, tidak lama kemudian Kanjeng Jimat meninggal di tahun 1766¹⁴ dan dimakamkan di sebelah utara dari Masjid Al-Mubarak. Bangunan ini memiliki unsur nilai sejarah dan budaya yang kental. Makam Kanjeng Jimat menjadi salah satu daya tarik wisata religi yang unik dan menarik. Beliau meninggalkan benda-benda keramat seperti:

1. Gentong batu
2. Beduk besar dari kayu jati bulat
3. Mimbar Khotbah

Hal ini dapat dilihat dari data kunjungan wisatawan yang dikunjungi peziarah,

¹³ Dini Yulianti, hlm.2

¹⁴ Hasil wawancara Bapak Sutrisno pada Hari Kamis tanggal 27 April 2023

terutama saat Jumat legi.¹⁵ Berikut data perkembangan jumlah kunjungan wisatawan di Makam Kanjeng Jimat Kabupaten Nganjuk tahun 2019 sampai 2022.

Tabel 1.1

Jumlah Kunjungan Wisatawan di Makam Kanjeng Jimat

Bulan	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Januari	8.325	1.750	460	740
Februari	6.432	1.365	490	139
Maret	4.623	943	750	461
April	543	892	774	510
Mei	-	109	660	543
Juni	-	89	450	620
Juli	992	241	400	452
Agustus	827	756	574	683
September	1.008	1.102	608	783
Oktober	1.390	1.542	598	670
November	865	1.742	768	590
Desember	1.434	1.598	1.438	1.360
Jumlah	26.439	12.129	7.970	7.551

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk¹⁶

Data diatas menunjukkan penurunan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke

¹⁵ Liputan 6, <https://www.liputan6.com/surabaya/read/4429200/7-wisata-sejarah-nganjuk-dari-peninggalan-kerajaan-sampai-kemerdekaan> diakses pada tanggal 6 Maret 2023

¹⁶ Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk, <https://disporabudpar.nganjukkab.go.id/> diakses pada tanggal 22 Juni 2023

tahun. Terlihat pada tahun 2019 jumlah kunjungan meningkat 26.439 jiwa dan pada tahun 2020 mengalami penurunan jumlah kunjungan di Makam Kanjeng Jimat sebanyak 12.129 jiwa. Penurunan tersebut dapat dilihat disaat tahun 2020, dikarenakan penyebaran virus Covid-19 yang menyebar di seluruh Indonesia terutama di Kota Nganjuk. Adanya virus Covid-19 menyebabkan tempat-tempat wisata menjadi tidak berjalan dengan baik, karena adanya larangan keluar rumah. Dari situlah pengunjung yang sebelumnya ramai menjadi sepi tidak ada pengunjung yang berdatangan, biasanya pada umumnya jumlah pengunjung cukup ramai. Bukan hanya dari masyarakat di sekitarnya saja tetapi juga dari masyarakat luar Nganjuk yang berkunjung di Makam Kanjeng Jimat. Adapun yang terlibat dalam pengelolaan di wisata religi Makam Kanjeng Jimat yaitu pihak-pihak yang ikut terlibat dalam mengelola wisata religi Makam Kanjeng Jimat seperti Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk, pengelola wisata maupun masyarakat setempat.

Oleh karena itu penting dilakukan analisa dan pengembangan lebih lanjut khususnya pada pengembangan aspek wisata religi Makam Kanjeng Jimat. Penurunan pengunjung dalam suatu objek wisata juga dapat disebabkan oleh tidak adanya fasilitas pendukung seperti restoran, warung makan, penginapan dan tempat bermain. Penurunan pengunjung tersebut menyebabkan penurunan perekonomian terhadap masyarakat yang belum dikelola dengan baik, seperti penurunan pendapatan para pedagang yang berjualan di area masjid. Akan tetapi potensi yang dimiliki oleh Makam Kanjeng Jimat belum dikembangkan dengan baik sehingga peningkatan ekonomi yang diharapkan masih jauh dari kenyataan. Makam Kanjeng Jimat memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan sebagai wisata religi karena dapat menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat disekitar lokasi serta pengelola objek wisata, maka apabila potensi yang menjadi peluang ini dapat dikembangkan yang akan berdampak pada peningkatan

ekonomi di wilayah objek wisata tersebut dan peninggalan sejarah yang masih dijaga dengan baik oleh pengelola dan masyarakat di sana.

Dari uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa kawasan pariwisata merupakan salah satu bidang usaha yang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat disekitarnya. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul “Analisis Pengembangan Potensi Wisata Religi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi Di Makam Kanjeng Jimat Nganjuk).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Adanya potensi di wisata religi Makam Kanjeng Jimat yang tidak dikembangkan dengan baik.
2. Kurangnya pengelola dalam mengoptimalkan pengembangan tentang wisata religi pada Makam Kanjeng Jimat.
3. Tersedianya lapangan pekerjaan di area wisata religi Makam Kanjeng Jimat belum terealisasi dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengembangan Potensi Wisata Religi Dalam Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi di Makam Kanjeng Jimat Nganjuk) yang berfokus meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar lokasi Makam Kanjeng Jimat dan mengoptimalkan pengembangan wisata religi. Hal tersebut difokuskan agar ruang lingkup dalam pembahasan tersebut tidak meluaskemana-mana.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini mengacu pada uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, yakni:

1. Bagaimana upaya pengelola dalam mengoptimalkan pengembangan wisata religi Makam Kanjeng Jimat?
2. Bagaimana implementasi pemberdayaan masyarakat di sekitar wisata religi Makam Kanjeng Jimat dalam meningkatkan perekonomian?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari peneliti ini adalah :

- a. Untuk memahami pengelolaan dalam mengoptimalkan pengembangan wisata religi Makam Kanjeng Jimat.
- b. Untuk mengetahui implementasi pemberdayaan masyarakat di sekitar wisata religi Makam Kanjeng Jimat dalam meningkatkan perekonomian.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dimaksudkan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai khazanah untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai pengembangan wisata religi Makam Kanjeng Jimat.

b. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dimaksud untuk memecahkan masalah-masalah yang bersifat praktis. Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk lebih dikembangkan lagi terhadap penelitian selanjutnya.

F. Kajian Pustaka

1. Skripsi Shonia El Firah, Mahasiswa Jurusan Studi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri pada tahun 2019 di dalam penelitiannya berjudul “Motivasi Peziarah Makam Kyai Kanjeng Jimat Di Desa Kacangan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk”.¹⁷ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi peziarah Makam Kanjeng Jimat dan tradisi ziarah Makam Kanjeng Jimat. Studi ini memakai pendekatan penelitian fenomenologi kualitatif yaitu dengan melihat fenomena yang terjadi di masyarakat tentang tradisi makam. Perbedaan dengan peneliti yang akan dilakukan adalah judul peneliti. Peneliti ini melakukan penelitian untuk mengetahui motivasi peziarah dan tradisi peziarah di Makam Kanjeng.
2. Skripsi Inten Eqa Saputri, Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2020 didalam penelitiannya berjudul “Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal Sebagai Lapangan Kerja Baru Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat”.¹⁸ Penelitian ini menggambarkan potensi pengembangan wisata halal sebagai lapangan kerja untuk peningkatan ekonomi masyarakat di Pantai Seruni. Studi ini memakai penelitian kualitatif menggunakan teknik deskriptif. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah lokasi. Penelitian ini akan dilakukan di Pantai Seruni Bantaeng Makassar. Persamaan studi yang dilaksanakan penulis keduanya menggambarkan faktor yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, maka pariwisata harus terus menerus dikembangkan.

¹⁷ Shonia El Firah, *Motivasi Peziarah Makam Kyai Kanjeng Jimat Di Desa Kacangan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk*, Skripsi (IAIN Kediri, 2019)

¹⁸ Inten Eqa Saputri, *Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal Sebagai Lapangan Kerja Baru Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat*, Skripsi (Universitas Muhammadiyah Makassar)

3. Skripsi Delvita Sari, Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun pada tahun 2022 didalam penelitiannya “Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi (Studi Kasus di Makam Teungku Diujung Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue)”¹⁹. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata religi di Makam Teungku Diujung dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat objek daya tarik wisata religi di Makam Teungku Diujung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.
4. Skripsi Layin Lia Febriana, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2021²⁰. Didalam penelitian “Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal (*Halal Tourism*) Pada Destinasi Wisata Lereng Gunung Wilis Kabupaten Madiun”. Penelitian ini membahas potensi wisata halal di Lereng Gunung Wilis, hambatan dan pengembangan wisata halal di Kabupaten Madiun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Persamaan dengan peneliti terdahulu ialah menggunakan metode kualitatif.
5. Skripsi Satriani, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau pada tahun 2021 didalam penelitian “Analisis Pengembangan Wisata Religi Masjid Paripurna Agung Ar Rahman Kota Pekanbaru”.²¹ Penelitian ini menggambarkan untuk mengetahui pengembangan wisata religi Masjid Paripurna Agung Ar Rahman. Penelitian ini menggunakan

¹⁹ Delvita Sari, *Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi (Studi Kasus di Makam Teungku Diujung Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue)*, Skripsi (IAIN Padangsimpun, 2022)

²⁰ Layin Lia Febriana, *Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal (Halal Tourism) Pada Destinasi Wisata Lereng Gunung Wilis Kabupaten Madiun*, Skripsi (IAIN Ponorogo, 2021)

²¹ Satriani, *Analisis Pengembangan Wisata RELigi Masjid Paripurna Agung ar Rahman Kota Pekanbaru*, Skripsi (Universitas Islam Riau, 2021)

metode deskriptif kualitatif. Perbedaan peneliti terdahulu ini membahas mengenai pengembangan terhadap wisata religi.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengembangan Potensi Wisata Religi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi Di Makam Kanjeng Jimat Nganjuk)”. sistematika pembahasan yang ditentukan peneliti dalam hal ini terdiri sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORITIK

Pada bab landasan ini akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan berisikan pendapat para ahli sebagai pendukung penelitian ini. Dalam menganalisa pembahasan yang berhubungan dengan penelitian: wisata religi, pengembangan wisata.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian ini membahas metode-metode yang akan dipakai oleh peneliti dalam mencari jawaban atas permasalahan penelitian dengan tepat, baik, dan benar. Metode-metode penelitian ini diantaranya jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini terdapat tiga unsur, yaitu membahas gambaran umum objek penelitian Makam Kanjeng Jimat, hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Penutup, merupakan bab akhir dari keseluruhan penelitian skripsi ini, yang didalamnya mencakup tentang kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini memuat referensi penelitian yang digunakan peneliti berupa: buku, jurnal, skripsi, dan web.